

Potensi Pengembangan Bandar Udara H. Aroepala dalam upaya mendukung Pariwisata di Provinsi Sulawesi Selatan

Milawaty Waris¹, Masruq²

¹ Universitas Sulawesi Barat

²STAIN Majene

Email: ¹mayla_132@yahoo.com, ²masruqcendana@gmail.com

Artikel Informasi

Riwayat Artikel

Diterima, 22 / 01 / 2022

Direvisi, 30 / 01 / 2022

Disetujui, 20 / 02 / 2022

Kata Kunci:

Pengembangan
bandar udara
Pariwisata

Keywords:

Development
Airport
Pariwisata

ABSTRAK

Transportasi udara memegang peranan penting. Seiring dengan berkembangnya sektor perekonomian dan pariwisata di suatu daerah, maka pengembangan bandar udara sangatlah dibutuhkan keberadaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi pengembangan bandar udara H. Aroepala dalam upaya mendukung pariwisata di Provinsi Sulawesi Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif dan Pengamatan langsung di lokasi survey. Hasil uji validitas diperoleh dengan membandingkan nilai *Pearson Correlation* (korelasi *product moment*) dengan nilai R-tabel sebesar 0,268. Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan menganalisis pengujian yang menggunakan teknik *alpha cronbach*. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini untuk faktor pelayanan bandar udara sebesar 0,826 reliabilitas baik. hal ini menunjukkan bahwa potensi pengembangan bandar udara memiliki pengaruh besar dalam upaya mendukung pariwisata di Kabupaten Selayar Kesimpulan menunjukkan bahwa dari upaya pengembangan bandar udara maka diperlukan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung pariwisata di Provinsi Sulawesi Selatan, maka akan sangat menunjang dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di Provinsi Sulawesi Selatan.

ABSTRACT

Air transportation plays an important role. Along with the development of the economic and tourism sectors in an area, the development of airports is very much needed. This study aims to find out how the potential for developing H. Aroepala airport is in an effort to support tourism in South Sulawesi Province. The method used in this research is descriptive qualitative and direct observation at the survey site. The results of the validity test were obtained by comparing the Pearson Correlation (product moment correlation) value with the R-table value of 0.268. The results of the reliability test were carried out by analyzing the test using the Cronbach alpha technique. The results obtained in this study for the airport service factor of 0 with 0.826 good reliability. this shows that the potential for airport development has a major influence in efforts to support tourism in Selayar Regency. and tourism in South Sulawesi Province.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Penulis Korespondensi:

Milawaty Waris
Universitas Sulawesi Barat
Email: mayla_132@yahoo.com

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara kepulauan dengan potensi sumber daya alam maupun manusia yang bisa tereksplor dengan baik. Bandar udara merupakan pintu gerbang perekonomian dan pariwisata yang akan menambah mobilitas suatu daerah sehingga daerah tersebut bisa mengalami kemajuan yang pesat. Pembangunan infrastruktur bandar udara dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat pengguna transportasi udara (Subekti, 2018)

Bandar udara merupakan komponen penting dalam pelayanan transportasi udara. Bandar udara memiliki peran sebagai *front input* dari nilai transportasi udara, olehnya itu dituntut adanya suatu manajemen pengelolaan barang maupun penumpang yang aman, efektif dan efisien sesuai standar yang berlaku secara internasional (Setiani, 2015).

Menurut ICAO (International Civil Aviation Organization) dalam Annex 14 (1999), bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan pengoperasian bandar udara) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat. (Suryaputri, 2017)

Pengembangan suatu bandar udara perlu koordinasi yang baik antara penentu kebijakan yang langsung atau tidak langsung kebijakannya berpengaruh terhadap kinerja bandar udara dan sistem transportasi (Frans, et.al, 2014). Pengembangan bandar udara sebagai bagian dari sistem transportasi udara harus dilakukan melalui spektrum yang luas, menyeluruh, terkoordinasi dan konsisten.

Gambaran umum Bandar udara H. Aroepala Kabupaten Selayar

Kabupaten Kepulauan Selayar adalah Kabupaten yang terletak di Sulawesi Selatan yang memiliki 11 kecamatan didalamnya. 5 kecamatan terletak di pulau utama dan 6 kecamatan terletak di luar pulau utama. Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki luas wilayah daratan seluas 1.357,03 km² dengan luas wilayah terluas berada di kecamatan Bontosikuyu dan luas wilayah terkecil berada di Kecamatan Benteng. Dengan kondisi geografis yang ada, kecamatan Pasilambena merupakan kecamatan terjauh yang berjarak +193 km dari ibukota kabupaten

Bandar Udara H. Aroepala, bandar udara ini merupakan bandar udara yang melayani penerbangan domestik yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan, bandar udara ini terletak di Pulau Selayar, tepatnya di Desa Bontosunggu, Kecamatan Bontoharu, Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. Pada tahun 2021, Proyek pelebaran bandar udara rencananya akan dimasukkan ke dalam salah satu usulan Proyek Strategis Nasional dengan rencana panjang landasan bandar udara perintis dari sebelumnya 1.900 meter akan bertambah menjadi 2.400 meter. Target dari perpanjangan ini agar pesawat boeing bisa masuk dengan kapasitas penumpang sekitar 120 orang.

Penerbangan di Bandar Udara H. Aroepala Kepulauan Selayar kembali melayani dua maskapai penerbangan yakni Citilink dan Wings kembali mengaktifkan penerbangan rute domestik termasuk Makassar (UPG)-Selayar (KSR) yang sebelumnya sempat ditutup akibat tidak adanya penumpang yang disebabkan adanya pandemi Covid-19.

Tahun 2022 ini Bandara Udara H Aroepala direncanakan akan dikembangkan di tahun 2022. Akan ada penambahan runway dari 1.950 meter menjadi 2.400 meter. Yang tadinya hanya maskapai penerbangan perintis yang mendarat, sekarang telah mendarat pesawat jenis boeing. Pengembangan Bandar udara H. Aroepala salah satunya untuk tujuannya kepariwisataan. Di

mana akan dikembangkan, termasuk mendukung Kawasan Strategis Pariwisata Nasional dan KEK dalam mempercepat pembangunan infrastruktur

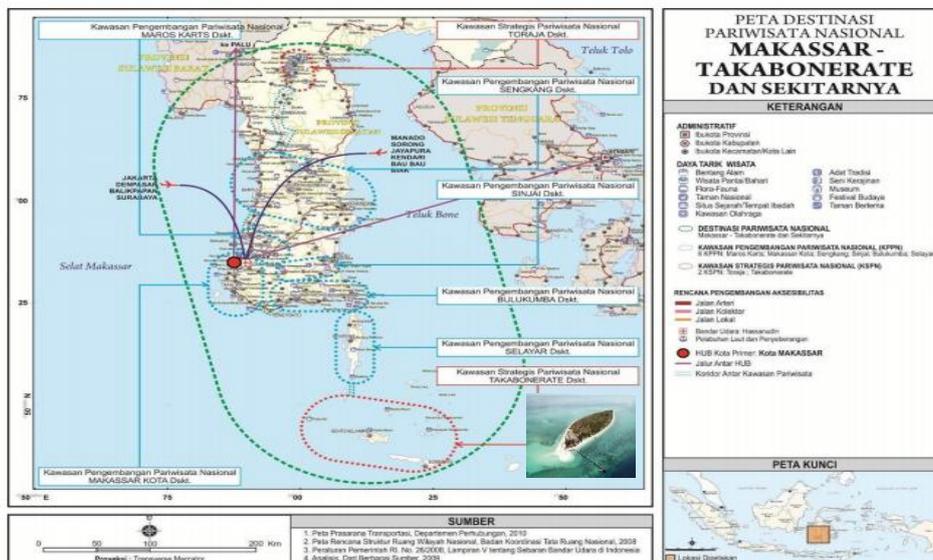


Gambar 1. Arus Penumpang di Bandar Udara H. Aroepalla Kabupaten Selayar

Kawasan Strategi Pariwisata Nasional Takabonerate dan sekitarnya

Kawasan Strategi Pariwisata Nasional di Kabupaten Selayar rencananya tengah disiapkan menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) bidang pariwisata sekaligus destinasi wisata kelas dunia. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan akan *all out* dalam membangun Kabupaten Selayar, mulai dari perencanaan penyiapan berbagai kebutuhan wisata, infrastruktur, dan akan membangun konektivitas pembangunan infrastruktur untuk menjadikan Kepulauan Selayar sebagai destinasi wisata kelas dunia dan juga didorong untuk memiliki akses dan amenities atau akomodasi kelas dunia dan diharapkan kedepannya, akan hadir bandar udara berkelas Internasional dan juga memiliki *seaplane* yang menghubungkan antarpulau, serta didukung dengan kemudahan perizinan yang diberikan.

Alasan lain mengapa Kepulauan Selayar patut untuk dijadikan salah satu ikon kota marina di Indonesia, karena destinasi pariwisata KSPN Takabonerate, berada di titik tengah perlintasan kegiatan *cruise* dan *sailing* nasional dan internasional, sehingga sangat baik untuk dijadikan pengembangan wisata bahari, *cruise* atau *sailing yacht*, ditambah dengan kekayaan budaya, dan sejarah jalur sutra bahari dunia yang dimiliki oleh Kabupaten Selayar. Bahkan masterplan dari KEK Kepulauan Selayar ke depannya diusulkan untuk dinobatkan sebagai *The New Virgin Atoll in the Heart of 17.000 Tropical Island in Indonesian Archipelago South East Asia*.



Gambar 2. Peta Destinasi Pariwisata Nasional Makassar-Takabonerate

METODE PENELITIAN

Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder adalah dokumentasi data yang diperoleh dari berbagai instansi atau lembaga yang terkait serta hasil studi/penelitian terdahulu. Data yang di peroleh Dinas Perhubungan Udara terdiri dari data bandar udara dan fasilitas bandar udara, data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan adalah data Jumlah penduduk dan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sulawesi Selatan, dan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Provinsi Sulawesi Selatan adalah data jumlah wisatawan yang berkunjung di Bandar Udara H. Aroeppala Kabupaten Selayar.

Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer melalui beberapa cara, yaitu melalui pengisian kuesioner (angket) dengan 2 cara yaitu manual dan melalui angket *online* yang berisi tentang pertanyaan mengenai identitas dan pengalaman responden, penilaian responden mengenai pengembangan bandar udara H. Aroeppala sebagai penunjang pariwisata di Provinsi Sulawesi Selatan khususnya di Kabupaten Selayar. Serta wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan baik tertulis maupun secara lisan kepada responden yang berkunjung ke Kabupaten Selayar Provinsi Sulawesi Selatan.

Penelitian ini bersifat *Non-eksperimental* dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Setelah semua data diperoleh, maka tahapan selanjutnya adalah menganalisis data-data primer yang diperoleh dari survei dan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang diatur secara sistematis.

Dari hasil analisis tersebut akan dianalisis sejumlah parameter yang akan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh upaya pengembangan bandar udara H. Aroeppala dalam menunjang pariwisata di Provinsi Sulawesi selatan, khususnya di Kabupaten Selayar.

Menghitung jumlah populasi dan sampel

Dalam penelitian ini untuk menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan mewakili dari populasi pada bandar udara lokasi penelitian dengan menggunakan rumus *Slovin*

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = error (% toleransi terhadap ketidaktepatan pengguna sampel sebagai pengganti populasi)

Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk memperoleh data yang akurat, maka digunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (Kuesioner) dan wawancara secara langsung yang disampaikan pada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pengembangan bandar udara. Melalui bantuan *software* SPSS Versi 25, Variabel-variabel dalam kuesioner dinyatakan valid atau tidak

valid, yaitu dengan menggunakan skala *likert*, dengan bobot (nilai) antara nilai 1 sampai 5 Untuk variabel bebas/Independent dan variabel terikat/dependent (Y). Angka 5 merupakan nilai paling tertinggi dan angka 1 merupakan nilai terendah.(Dhian,dkk. 2010). Variabel X dalam penelitian ini adalah pariwisata dan variabel Y dalam penelitian ini adalah potensi pengembangan bandar udara. Faktor-faktor yang berkontribusi dalam penelitian ini adalah layanan bandar udara, kapasitas bandar udara, Aksesibilitas dan Amenitas untuk mendukung pariwisata

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menghitung jumlah populasi dan sampel

Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penumpang pesawat udara yang datang dan berangkat dari bandar udara yang diteliti, serta *stakeholder* terkait dalam hal ini dari Dinas Perhubungan Udara dan Dinas Pariwisata.

Adapun hasil perhitungan sampel berdasarkan rumus *Slovin* ada ketentuan terhadap tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (Sugiyono, 2013). sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Pada Bandar udara H. Aroepala dengan $e = 0,1$ jumlah sampel uji kecukupan data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

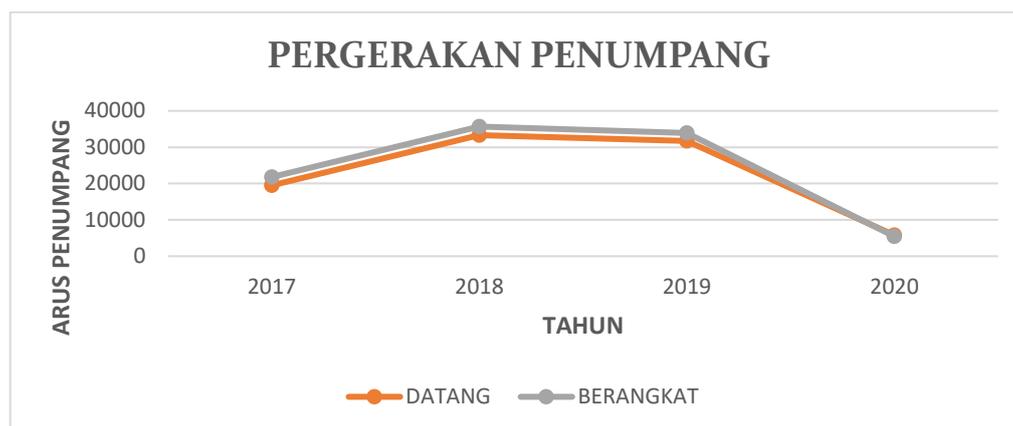
$$n = \frac{90.300}{1 + 90.300 (0,1)^2}$$
$$n = 99,89 \infty 100 \text{ responden}$$

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pergerakan pesawat dan penumpang di bandar udara H. Aroepala Kabupaten Selayar

Tahun	Pesawat		Penumpang	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
2017	475	475	19485	21818
2018	668	668	33325	35684
2019	678	678	31704	33905
2020	103	103	5786	5450

Sumber: Dinas Perhubungan udara



Gambar 3. Grafik Arus pergerakan penumpang

Dari grafik arus penumpang disimpulkan bahwa pada tahun 2019 -tahun 2020, arus penumpang mengalami penurunan. Ini disebabkan oleh adanya wabah pandemi Covid 19 yang melanda seluruh dunia. Pembatasan dilakukan sehingga dampaknya bagi penerbangan di bandar udara H. Aroeppala mengalami penurunan.

Dari variabel X dan variabel Y dan faktor- faktor penelitian dalam penelitian ini maka hasil uji validitas diperoleh dengan membandingkan nilai *Pearson Correlation* (korelasi *product moment*) dengan nilai R-tabel dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 = 3-1 = 2$ (jumlah variabel bebas dan terikat dikurangkan 1), dan $df_2 = (n-k-1)$ atau $100 - 2 - 1 = 97$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas), Hasil uji validitas yang diperoleh R-tabel sebesar 0,268

Dari variabel X dan variabel Y dan faktor- faktor penelitian dalam penelitian ini maka dapat diketahui konsistensi alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Maka hasil uji reliabilitas dilakukan dengan menganalisis pengujian yang menggunakan teknik alpha cronbach. Dengan ketentuan bahwa, jika $< 0,60$ maka reliabilitas kurang baik/tidak diterima, $0,60-0,79$ maka reliabilitas diterima, dan jika $0,80 - 1,00$ maka reliabilitas baik. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini untuk faktor pelayanan bandar udara sebesar 0 sebesar 0,826 reliabilitas baik. hal ini menunjukkan bahwa potensi pengembangan bandar udara memiliki pengaruh besar dalam upaya mendukung pariwisata di Kabupaten Selayar?

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa pada pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel x dan variabel y dalam penelitian ini berkontribusi sangat berpengaruh dalam potensi pengembangan bandar udara dalam upaya mendukung pariwisata di Kabupaten Selayar. Perlu strategi khusus dalam merencanakan pengembangan bandar udara H. Aroeppala , perlunya pengembangan fasilitas bandar udara, kapasitas layanan bandar udara perlu ditingkatkan dan moda transportasi diharapkan akan berintegrasi secara maksimal. Mengingat di Kabupaten Selayar, Kawasan Strategis pariwisata Nasional Takabonerate akan dikembangkan menjadi Kawasan Ekonomi Khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Subekti, S. (2018). Strategi Pengembangan Bandar Udara H. Hasan Aroeboesman Ende Dalam Meningkatkan Pelayanan Penumpang. *Warta Penelitian Perhubungan*, 28(3), 171–180. <https://doi.org/10.25104/warlit.v28i3.596>
- Subekti, S., & Winahyu, S. H. (2019). Strategi Pengembangan Bandar Udara Komodo Labuan Bajo. *Warta Penelitian Perhubungan*, 27(5), 289. <https://doi.org/10.25104/warlit.v27i5.800>
- Suryaputri, Z. B. (2017). *Strategi Promosi Potensi Wisata di Bandara Internasional Kualanamu untuk Meningkatkan Kunjungan Wisata Sumatera Utara*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/6096>
- Yarlina, L. (2018). Penilaian Kriteria Prasarana Bandar Udara Internasional dalam Mendukung Peningkatan Kunjungan Pariwisata [Criteria Assessment on the Facilities of International Airport in Supporting the Increasing Tourist Visit]. *Warta Penelitian Perhubungan*, 30(2), 67–76. <https://doi.org/10.25104/warlit.v30i2.829>